

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Sumberdaya perikanan ikan pelagis merupakan salah satu bagian potensi perikanan terpenting yang ada di perairan Indonesia. Perikanan pelagis juga merupakan salah satu bahan konsumsi yang dimanfaatkan penduduk Indonesia. Maka dari itu, perlu adanya upaya menjaga kelestarian agar dapat dimanfaatkan dengan baik untuk generasi-generasi berikutnya.

Pemanfaatan ikan pelagis yang baik untuk menghasilkan nilai ekonomis yang tinggi, sangat dibutuhkan untuk menunjang pengelolaan sumberdaya laut yang ada di Indonesia (Hayati, 2005). Ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*) termasuk ikan pelagis dan masih belum diketahui status pemanfaatannya di unit pelabuhan pantai Kabupaten Jember.

Ikan kembung merupakan jenis ikan pelagis sedang yang hidup bergerombol. Ikan ini mempunyai daerah penyebaran yang luas, umumnya mendiami perairan pantai dan oseanik (Blacburn, 1965). Ikan kembung merupakan salah satu sumberdaya hayati laut yang memiliki potensi nilai ekonomi yang cukup tinggi, yang artinya ikan ini menjadi salah satu hasil perikanan yang menjadi target tangkapan nelayan. Permintaan terhadap ikan kembung yang terus meningkat memungkinkan meningkatnya penangkapan secara terus-menerus tanpa memikirkan keberlanjutan stok sumberdaya ikan tersebut di perairan (Rita, 2011).

Pengelolaan perikanan pada dasarnya bertujuan agar keberadaan sumberdaya perikanan dapat terjaga sehingga pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan di perairan umum dapat tetap lestari dan berkelanjutan. Parameter

populasi memegang peranan yang sangat penting dalam pengkajian stok ikan (Sparre & Venema, 1999).

Mengingat nilai ekonomi dan permintaan pasar ikan ini sangat dominan bagi masyarakat, karena harganya rendah dan mudah di tangkap bagi nelayan. Bila hal ini di biarkan terus menerus tanpa adanya bentuk pengelolaan yang baik, dikhawatirkan akan menyebabkan terjadinya kelebihan tangkap. Menurut Subani, (2006) Tuntutan pemenuhan kebutuhan akan sumberdaya akan di ikuti oleh tekanan eksploitasi sumberdaya ikan yang juga semakin meningkat. Jika tidak dikelola secara bijaksana sangat dikhawatirkan pemanfaatan secara maksimal akan mendorong usaha perikanan kejurang kehancuran.

Mencegah hal ini terjadi, maka diperlukan pengelolaan yang baik dan berkesinambungan dengan informasi mengenai ikan tersebut agar memudahkan upaya pengelolaan dan perencanaan sesuai dengan uraian tersebut diatas. Dalam pengelolaan sumberdaya perikanan, dibutuhkan pandangan yang realitis dari stok yang berkembang. Hal tersebut dimaksudkan untuk dapat memanfaatkan stok yang ada di alam secara optimal. Maka dianggap perlu melakukan penelitian tentang Studi Dinamika Populasi Ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*) yang Tertangkap dengan Alat Tangkap Payang di Unit Pelabuhan Perairan Pantai Puger Kabupaten Jember.

Berdasarkan laporan statistik Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Jember (2013), Jumlah produksi ikan kembung mempunyai hasil tangkapan cukup banyak di UPPP Puger Kabupaten Jember dan setiap tahunnya mengalami kenaikan pada jumlah produksinya. Pada tahun 2013 produksi ikan kembung mencapai 1.946 ton / tahun atau 26% dari total produksi. Sementara ikan terbanyak lainnya adalah tuna 1.521 (20%), cakalang 1.346 ton (18%), kembung 147,8 ton (13%) dan jenis ikan lainnya.

Kabupaten Jember terletak di Wilayah Pengelolaan Perikanan Jawa Timur, Kabupaten Jember berada di pesisir pantai puger selatan Jawa Timur. Kabupaten Jember memiliki panjang pantai kurang lebih 170 km, luas wilayah 329.333,94 Ha Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) sebesar 8.338,5 Km<sup>2</sup>. Karena pelabuhan perikanan pantai di Puger, Kabupaten Jember sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia sehingga mempunyai potensi perikanan yang cukup besar dan belum termanfaatkan dengan optimal (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Jember, 2013).

## 1.2 Rumusan Masalah

Semakin banyaknya permintaan dan minat masyarakat akan ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*) sebagai salah satu komoditas ikan konsumsi menjadi sebuah permasalahan apabila permintaan dan pengambilan stok ikan kembung tidak diawasi maupun dikontrol dengan baik. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian tentang ketersediaan stok ikan kembung di wilayah pantai Puger Kabupaten Jember.

Pengelolaan sumberdaya perikanan pelagis perlu untuk segera dibuat sebagai salah satu antisipasi terhadap meningkatnya minat masyarakat dalam pengolahan ikan kembung ini. Sifat dari sumberdaya ikan laut adalah mampu memperbarui dirinya *renewable* namun jika dimanfaatkan terlalu berlebihan maka sumberdaya ikan tersebut bisa habis dan mengalami *overfishing* sehingga sumberdaya ikan bisa mengalami kepunahan.

Rumusan masalah diatas dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana aspek biologi yang meliputi hubungan panjang dan berat, nisbah kelamin, panjang ikan pertama kali tertangkap (Lc), panjang ikan pertama kali matang gonad (Lm), dan tingkat kematangan gonad (TKG)?

2. Bagaimana aspek dinamika populasi yang meliputi pertumbuhan ikan, mortalitas alami, mortalitas karena penangkapan, mortalitas total, rekrutmen, *yield per recruit* dan *biomassa per recruit* ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui parameter biologi ikan kembung yang meliputi hubungan panjang (L) dan berat (W), nisbah kelamin, panjang ikan pertama kali tertangkap ( $L_c$ ), panjang ikan pertama kali matang gonad ( $L_m$ ), tingkat kematangan gonad (TKG).
2. Untuk mengetahui parameter dinamika populasi ikan kembung yang meliputi pertumbuhan, dan menduga mortalitas alami, mortalitas karena penangkapan, mortalitas total sehingga dapat ditentukan laju eksploitasi beserta status pemanfaatan ikan kembung, *biomassa per rekrut* dan *yield per rekrut* di pelabuhan pantai Puger Kabupaten Jember.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari Penelitian skripsi dengan judul “Dinamika Populasi Ikan Kembung (*Rastrelliger kanagurta*) yang didaratkan di Unit Pelabuhan Perikanan Pantai (UPPP) Puger Kabupaten Jember Jawa Timur” adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa :

Sebagai informasi ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam penelitian selanjutnya tentang dinamika populasi ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*) di Unit Pelabuhan Perikanan Pantai Puger, Kabupaten Jember.

## 2. Bagi Masyarakat dan Instansi Pemerintah:

Memberikan informasi kepada masyarakat dan instansi terkait mengenai aspek biologi dan dinamika populasi ikan kembung, Sehingga dapat dijadikan acuan sebagai suatu rujukan dalam pengembangan dan pengelolaan sumberdaya perikanan.

### 1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Dinamika Populasi Ikan Kembung (*Rastrelliger kanagurta*) Yang Tertangkap Dengan Alat Tangkap Payang ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2015 di Unit Pelabuhan Perikanan Pantai (UPPP) Puger, Kabupaten Jember Jawa Timur.

